

ABSTRAK

PEMBUATAN VIDEO DOKUMENTER WAYANG POTEHI SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN SALAH SATU KEBUDAYAAN PERANAKAN TIONGHOA DI INDONESIA

Oleh

Ari Yordan Mendrofa

NRP 1364902

Indonesia merupakan negara yang mewadahi berbagai etnis atau suku-bangsa, baik dari lokal Indonesia sendiri maupun asing. Salah satu etnis tersebut adalah etnis Tionghoa. Diaspora yang dilakukan masyarakat Tionghoa pada abad ke-16 ke Indonesia menjadi awal pembentukan budaya peranakan Tionghoa di nusantara. Hasil kawin-silang antara lelaki Tionghoa dengan perempuan pribumi menyebabkan terjadinya akulturasi budaya Tionghoa dengan budaya lokal Indonesia. Wujud dari akulturasi tersebut dapat dijumpai di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah wayang Potehi. Wayang Potehi adalah wayang kantong yang terbuat dari kain. Dalam perjalannya di Indonesia, wayang Potehi sempat menghilang dari tengah-tengah masyarakat. Kebijakan politik pemerintahan orde baru pada masa itu membuat pementasan wayang Potehi jarang ditemui.

Maka dari itu, tujuan perancangan ini adalah sebagai upaya untuk mendukung kegiatan pendokumentasian terhadap wayang Potehi dengan format kultural sekarang, sehingga wayang Potehi sebagai warisan budaya yang bernilai tinggi dapat diterjemahkan secara baik kepada dewasa muda. Manfaat perancangan ini adalah agar dewasa muda dapat mengetahui dan mengenal tentang wayang Potehi.

Metode yang digunakan ialah dengan membuat video dokumenter sebagai media utamanya serta didukung media publikasi berupa poster, *flyer*, *x-banner*, dan *gimmicks*. Melalui pembuatan video dokumenter ini, anak muda dapat mengenal lebih jauh tentang wayang Potehi serta mengapresiasi keragaman etnis dan budaya di Indonesia.

Kata kunci: dokumenter, Indonesia, Potehi, Tionghoa, wayang

ABSTRACT

THE DOCUMENTARY MOVIE OF WAYANG POTEHI AS AN ATTEMPT TO PRESERVE ONE OF THE PERANAKAN CULTURES IN INDONESIA

Submitted by

Ari Yordan Mendrofa

NRP 1364902

Indonesia is a country that embodies various ethnics or tribes, both local and foreign. One of these ethnic is Chinese. The Chinese diaspora in 16th century to Indonesia into the early formation of the Peranakan culture in Nusantara. The majority of Chinese immigrants were men later married to the native women. The results of these crossbreed led to the acculturation of Chinese culture with local culture of Indonesia. The existence of these acculturation can be found in various regions in Indonesia. One of them is wayang Potehi. Wayang Potehi is a puppet made from cloth. The existence of Potehi in Indonesia has its own color to the cultural diversity in Nusantara. In its travels in Indonesia, wayang Potehi has disappeared from society. New Order government policy that restricted the activities of Chinese culture in a public space at that time made a Potehi performance rare.

Therefore, the purpose of this design is to support the activities of the wayang Potehi documenting with up-to-date cultural format, so the Potehi as a valuable cultural heritage can be translated to the young adult. The benefit of this design is to enable the young adult to learn and know about Potehi.

The method is to create a video documentary as well as major media, supported by other media for publications such as posters, flyers, x-banner and gimmicks. Through the making of this documentary, the young adult can learn more about wayang Potehi and appreciate the cultural and ethnic diversity in Indonesia.

Keywords: Chinese, documentary, Indonesia, puppet, Potehi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	v
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	5
BAB II : LANDASAN TEORI	6
2.1 Seni Pertunjukan Wayang Tionghoa	6
2.2 Dokumenter	11
2.2.1 Plot	17
2.2.2 Teknik dalam Dokumenter	17
2.2.3 Struktur Kerja dalam Pembuatan Dokumenter	19
2.3 Promosi	20
BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH	21
3.1 Data dan Fakta	21
3.1.1 Lembaga Terkait	21

3.1.2 Wawancara	23
3.1.3 Hasil Kuesioner	25
3.1.4 Tinjauan terhadap Proyek Sejenis	26
3.2 Analisis Permasalahan	28
3.2.1 Analisa SWOT Wayang Potehi	28
3.2.2 Analisa SWOT Dokumenter	29
3.2.2 Analisa STP	30
 BAB IV : PEMECAHAN MASALAH	32
4.1 Konsep Komunikasi	32
4.2 Konsep Kreatif	33
4.2.1 Konsep Video	33
4.2.2 Tipografi	35
4.2.3 <i>Layout</i>	36
4.2.4 Warna	37
4.3 Konsep Media	37
4.3.1 Video Dokumenter	37
4.3.2 Media Publikasi	38
4.4 Hasil Karya	40
4.4.1 Logo	40
4.4.2 <i>Storyline</i>	40
4.4.3 Video	41
4.4.4 Poster	42
4.4.5 <i>Flyer</i>	44
4.4.6 <i>X-banner</i>	45
4.4.7 Media Sosial	45
4.4.8 Kemasan DVD	47
4.4.9 <i>Gimmicks</i>	48
4.5 <i>Budget</i>	49
 BAB V : PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50

5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skema perancangan	5
Gambar 2.1	Wayang Potehi	7
Gambar 2.2	Panggung wayang Potehi	9
Gambar 2.3	Struktur kerja video dokumenter	19
Gambar 3.1	Logo Aspertina	23
Gambar 3.2	Diagram hasil kuesioner pada dewasa muda berumur 25-35 tahun mengenai pengetahuan tentang wayang Potehi	25
Gambar 3.3	Diagram hasil kuesioner pada dewasa muda berumur 25-35 tahun mengenai ketertarikan untuk mengenal wayang Potehi	26
Gambar 3.4	Sampul depan dokumenter Anak Naga Beranak Naga	27
Gambar 3.5	Iklan dokumenter Macan Putih Serambi Mekah di Metro TV	28
Gambar 4.1	Narasumber	34
Gambar 4.2	Teknik pengambilan gambar	34
Gambar 4.3	Suasana perekaman suara alat musik wayang Potehi	35
Gambar 4.4	<i>Font Dk Snemand</i>	35
Gambar 4.5	<i>Font Segan Light</i>	36
Gambar 4.6	Contoh <i>layout</i> pada salah satu media publikasi	36
Gambar 4.7	Contoh warna dalam video dokumenter	37
Gambar 4.8	<i>Timeline</i> perancangan publikasi video dokumenter	39
Gambar 4.9	Logo Apa Kabar Potehi	40
Gambar 4.10	<i>Scene</i> dalam video dokumenter Apa Kabar Potehi	41
Gambar 4.11	Poster <i>awareness</i> tahap I	42
Gambar 4.12	Poster <i>awareness</i> tahap II	43
Gambar 4.13	Poster <i>informing</i> Apa Kabar Potehi	43
Gambar 4.14	Poster <i>informing screening</i> Apa Kabar Potehi	44
Gambar 4.15	<i>Flyer</i> Apa Kabar Potehi	44
Gambar 4.16	<i>X-banner</i> Apa Kabar Potehi	45
Gambar 4.17	Tampilan halaman utama dan album foto <i>facebook</i>	45
Gambar 4.18	Tampilan halaman profil <i>twitter</i>	46

Gambar 4.19 Tampilan halaman profil <i>instagram</i>	46
Gambar 4.20 Sampul belakang dan depan <i>packaging DVD</i>	47
Gambar 4.21 CD dan kantong CD Apa Kabar Potehi	47
Gambar 4.22 <i>Booklet</i> dalam <i>packaging DVD</i>	48
Gambar 4.23 Bagian belakang dan depan kartu pos Apa Kabar Potehi	48
Gambar 4.24 Bagian depan dan belakang <i>t-shirt</i> Apa Kabar Potehi	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 <i>Budget</i> pra-produksi	49
Tabel 4.2 <i>Budget</i> produksi	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Rangkuman Wawancara	54
A.1 Wawancara dengan Thio Tiong Gie	54
A.2 Wawancara dengan Sukar Mujiono	56
Lampiran B Kuesioner	58
Lampiran C <i>Storyboard</i>	60